

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Simpulan secara umum penelitian ini berjudul Implementasi Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Pada Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2020/2021. Peneliti setelah melakukan penelitian dan pembahasan dapat mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Implementasi Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Pada Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2020/2021
 - a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2020/2021
Sebelum guru ekstrakurikuler membina kegiatan ekstrakurikuler terlebih dahulu merencanakan aktivitas yang akan dilaksanakan. Penyusunan rancangan aktivitas ini dimaksudkan agar guru mempunyai pedoman yang jelas dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler. Rancangan ini dibuat tiap semester.
 - b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Religius pada Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

- 1) Kondisi karakter religius peserta didik : Pada Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati terlihat bahwa nilai-nilai religius atau kebiasaan-kebiasaan yang membentuk karakter masih kurang, sehingga masih harus dibentuk dan dibina lagi.
 - 2) Nilai-nilai religius yang dikembangkan di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati : Nilai-nilai religius yang dikembangkan adalah taqwa, muraqabah (merasa diawasi Allah SWT), ikhlas, jujur, amanah, cinta kebersihan, tolong menolong, pantang menyerah, kompetitif (berlomba-lomba dalam kebaikan), cinta beramal, tawasukh (saling menasehati), penerapan budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) serta home visit.
 - 3) Upaya dalam pembentukan karakter religius : program harian, program mingguan, program tahunan, dan strategi dalam pembentukan karakter.
- c. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2020/2021
- Hasil evaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler dalam upaya meningkatkan budaya peserta didik dilakukan dengan keistiqomahan dalam mengikuti ekstrakurikuler keagamaan yang dapat terlihat dari absensi dan hasil tes yang dilakukan oleh pembimbing dalam mengukur kemampuan peserta didik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik melalui Implementasi Ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

- a. Faktor Pendukung : pendidik dalam melakukan interaksi dengan peserta didik, minat peserta didik, fasilitas sekolah, dukungan dari semua pihak sekolah, keaktifan para peserta didik dan kompetensi pendidik dalam memvariasikan metode yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai religius, serta adanya evaluasi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.
- b. Faktor Penghambat : faktor penghambat yang meliputi adanya pemahaman peserta didik yang lemah, kurangnya dorongan orang tua, adanya keterbatasan fasilitas.

3. Hasil Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik melalui Implementasi Ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

- a. Perilaku melaksanakan ajaran agama Islam, seperti menjalankan kewajiban shalat lima waktu, berlaku baik dengan orang lain, dan menutup aurat.
- d. Menghargai perbedaan agama.
- e. Menjunjung tinggi sikap toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain.
- f. Akhlak atau perilaku peserta didik di madrasah.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan implementasi ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter religius peserta didik diatas, peneliti mengungkapkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala madrasah sebagai supervisor utama dalam hal program madrasah, maka kepala madrasah juga memberikan motivasi tentang pentingnya kegiatan ekstrakurikuler sekaligus memantau jalannya kegiatan tersebut.
2. Pembina ekstrakurikuler hendaknya lebih memberi stimulus kepada para peserta didik agar dapat lebih membangkitkan minat dan motivasi.
3. Peserta didik hendaknya lebih giat dan semangat lagi dalam mengembangkan bakat yang dimiliki, sehingga akan mempermudah dalam mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam hidup bermasyarakat.

